

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksplanatori (*explanatory research*). Penelitian eksplanatori adalah penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis tentang adanya hubungan variabel-variabel (sebab akibat). Dalam penelitian eksplanatori persoalan dirumuskan dengan jelas dalam bentuk hipotesis tersebut (Singarimbun, 2012:5). Dari definisi tersebut, alasan pemilihan model ini dimaksudkan untuk membuat penjelasan mengenai hubungan sebab akibat yang diperoleh antar variabel yang diperoleh dengan fakta-fakta, sifat-sifat serta mengetahui seberapa kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya serta besar arah hubungan itu terjadi. Jadi penelitian yang dilakukan disini adalah penelitian penjelasan untuk menguji Kepercayaan, Harga, Kemudahan, dan Kualitas Informasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian di Toko Online Re-Store Sidoarjo.

1.2 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantono dan Supomo : 2012). Populasi dari penelitian ini adalah konsumen yang berlangganan atau pernah melakukan pembelian RE-Store Sidoarjo.

b. Sampel

Penggunaan jumlah sampel dalam penelitian ini hendaknya dilakukan dengan beberapa pertimbangan. Menurut Ferdinand (2000), ukuran sampel yang sesuai antara 100 – 200. Bila ukuran sampel terlalu besar maka metode menjadi sangat sensitive sehingga sulit untuk

mendapatkan ukuran-ukuran *Goodness of fit* yang baik. Dalam penelitian ini menggunakan metode *quoted sampling* sebesar 100 responden dan dalam penelitian ini elemen populasi yang dipilih berdasar sampel dibatasi pada elemen-elemen yang dapat membentuk informasi berdasarkan pertimbangan.

Menurut pendapat Hair dkk (2012) yang menyatakan bahwa jumlah sampel yang diambil sebaiknya tidak terlalu besar atau tidak terlalu kecil, lebih lanjut dikemukakan bahwa jumlah sampel minimal sebanyak 100 dan sudah memenuhi syarat dalam melakukan generalisasi. Menurut Wibisono dalam Riduwan dan Akdon (2013), rumus dalam menghitung sampel pada populasi yang tidak diketahui adalah sebagai berikut:

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha/2} \sigma}{e} \right)^2 = \left(\frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right)^2$$

n = 99,04 dibulatkan 100 orang

Keterangan:

N = jumlah sampel

Z_{α/2} = nilai dari tabel distribusi normal atas tingkat keyakinan 95% = 1,96.

σ = standar deviasi 25%

e = error (batas kesalahan = 5%)

Dengan begitu peneliti yakin dengan tingkat kepercayaan 95% bahwa sampel random berukuran 99,04 dibulatkan 100 akan memberikan selisih estimasi χ dengan μ kurang dari 0,05. Jadi, sampel yang diambil sebesar 100 orang.

1.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

1. Variabel bebas yaitu Variabel yang kedudukannya mempengaruhi Variabel terikat. Berikut ini tiga Variabel bebas :

- a. Kepercayaan (X_1) : suatu kepercayaan yang diberikan oleh pihak pembeli kepada penjual dalam memenuhi janji janji yang telah diberikan. Adapun item-item yang digunakan antara lain:
- 1) Kemampuan (*ability*), konsumen memperoleh jaminan kepuasan dan keamanan dari penjual dalam melakukan transaksi.
 - 2) Kebaikan hati (*benevolence*, kemauan penjual dalam memberikan kepuasan yang saling menguntungkan antara dirinya dengan konsumen.
 - 3) Integritas (*Integrity*), informasi yang diberikan kepada konsumen apakah benar sesuai dengan fakta atau tidak.
- b. Harga (X_2) : Sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk tersebut. Adapun item-item yang digunakan antara lain:
- 1) Harga yang ditawarkan lebih murah
 - 2) Harga yang ditawarkan negotible (masih bisa ditawar)
 - 3) Harga yang ditawarkan sesuai kualitas produk
- c. Kemudahan (X_3) : Suatu proses dimana konsumen dapat dengan mudah menggunakan suatu teknologi internet sebagai sarana pembelian online. Adapun item-item yang digunakan antara lain:
- 1) Mudah dipelajari
 - 2) Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang diinginkan
 - 3) Mudah mengoperasikan dan digunakan
- d. Kualitas Informasi (X_4) : suatu kepercayaan dimana website member informasi yang akurat dan up to date yang berguna bagi konsumen. Adapun item-item yang digunakan antara lain:
- 1) Informasi akurat dan tepat waktu
 - 2) Informasi relevan dan lengkap
 - 3) Format informasi yang disajikan menarik dan mudah dimengerti

2. Variabel terikat (Y) : Keputusan pembelian adalah suatu proses dimana konsumen menentukan sebuah keputusan apakah akan melakukan transaksi pembelian *online* atau tidak. Adapun item-item yang digunakan antara lain:
 - a. Kemantapan membeli sebuah produk
 - b. Kebiasaan dalam membeli produk
 - c. Memberikan rekomendasi kepada orang lain
 - d. Melakukan pembelian ulang

3. Pengukuran

Didalam melakukan penelitian, peneliti memberikan skala untuk mengukur Variabel-Variabel yang akan diteliti melalui anggapan responden dengan menggunakan skala likert. "Skala Likert" digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial". Untuk meneliti data kualitatif digunakan pengukuran skala likert yaitu dengan memberikan skor atau bobot sebagai berikut:

- a. Jawaban sangat setuju diberi bobot 5
- b. Jawaban setuju diberi bobot 4
- c. Jawaban netral diberi bobot 3
- d. Jawaban tidak setuju diberi bobot 2
- e. Jawaban sangat tidak setuju diberi bobot 1

1.4 Metode Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Pengumpulan data dengan cara bertanya secara langsung kepada responden untuk mendapatkan informasi dan sebagai sarana penunjang dari penyebaran angket.

2. Kuisisioner

Angket adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang akan dijawab oleh responden penelitian, agar peneliti memperoleh data lapangan / empiris untuk memecahkan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Uji Instrumen Penelitian

Agar data yang dikumpulkan memiliki kualitas yang tinggi untuk menguji ketepatan hipotesis yang disusun, maka kuisisioner harus diuji validitas dan reliabilitas. Suatu kuisisioner dapat dikatakan valid (sah) jika pernyataan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Sedangkan suatu kuisisioner tersebut dikatakan reliable (andal) jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan perkataan lain instrumen tersebut dapat mengukur sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Dengan menggunakan koefisien *corrected item total correlation*, dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Jika koefisien *corrected item total correlation* di atas nilai kritis maka dikatakan valid. Rumusnya sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

| | | |
|---|---|-----------------------------------|
| r | = | koefisien korelasi |
| X | = | skor item X |
| Y | = | skor item Y |
| n | = | banyaknya sampel dalam penelitian |

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian secara reliabilitas instrumen dilakukan dengan menguji skor antar item dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

σ_b^2 = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu instrumen pengambil data dari suatu penelitian dapat dilakukan dengan melihat nilai koefisien reliabilitas (*coefficient reliability*). Ukuran yang dipakai untuk menunjukkan pernyataan tersebut reliabel, apabila nilai *Cronbach Alpha* di atas 0,6.

1.5 Metode Analisis

1. Asumsi Klasik

Sebelum pengujian asumsi klasik dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan deteksi awal atas penyimpangan asumsi ekonometri. Pada hasil analisis terhadap ke empat asumsi ekonometrik yaitu:

a. Normalitas

Untuk menguji dalam sebuah regresi, apakah residual atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas digunakan uji *Kolmogoraf Smirnov Test*. Apabila nilai

Kolmogoraf Smirnov Test mempunyai tingkat signifikan di atas ($> 5\%$), maka dikatakan data berdistribusi normal.

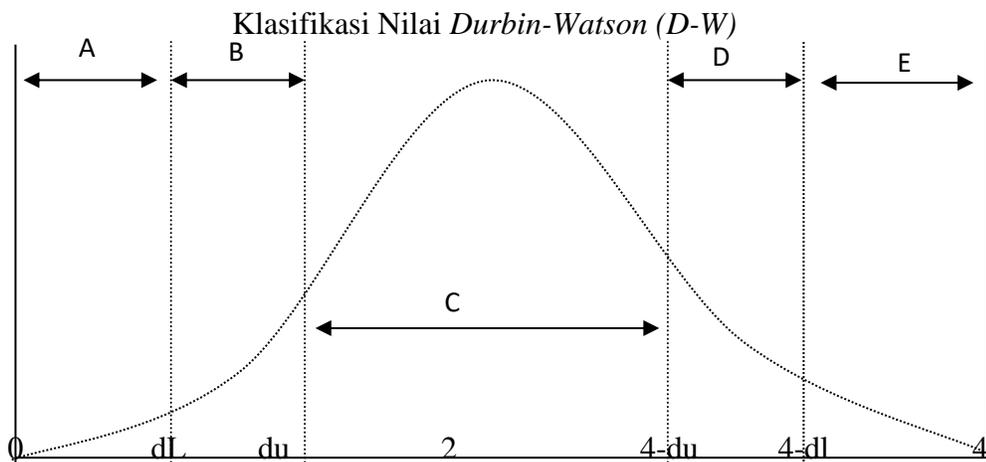
b. Multikolinieritas

Untuk dapat mengetahui apakah estimasi persamaan regresi terdapat gejala multikolinieritas adalah dengan koefisien antar variabel independen, apabila nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor*-nya (*VIF*) lebih kecil angka 10 (sepuluh), maka suatu model regresi bebas dari problem multikolinieritas.

c. Gejala Autokorelasi

Digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem serial korelasi. Menurut Gujarati (2012:216) untuk mendeteksi autokorelasi dapat digunakan angka Durbin-Watson (*D-W*) yang secara umum bisa diambil patokan gambar sebagai berikut :

Gambar 3.1



Keterangan :

$A = 0 < dl$: Menolak H_0 (ada autokorelasi positif)

$B = dl < du$: Daerah keragu-raguan

C = $du < 4 - du$: Menerima H_0 (tidak ada autokorelasi positif/negatif)

D = $4 - du < 4 - dl$: Daerah keragu-raguan

E = $4 - dl < 4$: Menolak H_0 (ada autokorelasi negatif)

d. Gejala Heterokedastisitas

Jika varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka terjadi Homokedastisitas. Dalam sebuah model regresi perlu dilakukan deteksi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain atau biasa disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heterokedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan apakah terjadi Heterokedastisitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit) maka telah terjadi Heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi Heterokedastisitas.

Setelah dilakukan pengujian asumsi klasik ekonometri, maka selanjutnya akan diuji kebenaran-kebenaran hipotesis yang telah diajukan pada bab II.

2. Regresi berganda

Dalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Kepercayaan, Harga, Kemudahan, dan Kualitas Informasi terhadap keputusan pembelian, dengan rumus persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Y = keputusan pembelian

a = konstanta

| | | |
|----------------|---|--|
| b | = | koefisien regresi |
| X ₁ | = | Variabel kepercayaan |
| X ₂ | = | Variabel harga |
| X ₃ | = | Variabel kemudahan |
| X ₄ | = | Variabel kualitas informasi |
| e | = | error term (Variabel lain tidak dijelaskan). |

3. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji variabel Kepercayaan, Harga, Kemudahan, dan Kualitas Informasi secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian di Toko Online Re-Store. Rumus uji F-test sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

| | | |
|---|---|------------------------------------|
| F | = | pendekatan distribusi probabilitas |
| R | = | koefisien determinan berganda |
| k | = | jumlah Variabel bebas |
| n | = | jumlah sample |

Kriteria pengujian sebagai berikut: jika F hitung \geq F tabel; H₁ diterima, H₀ ditolak, dan jika F hitung $<$ F tabel; H₁ ditolak, H₀ diterima.

4. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji variabel variabel Kepercayaan, Harga, Kemudahan, dan Kualitas Informasi secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian di Toko Online Re-Store. Rumus uji t-test sebagai berikut:

$$t = \frac{b_1}{Sb_1}$$

Keterangan :

b_i = koefisien regresi

Sb_i = standar error koefisien regresi

Kriteria pengujian sebagai berikut: Apabila t hitung $\geq t$ tabel berarti hipotesa nol (H_0) ditolak, dan jika t hitung $< t$ tabel; H_1 ditolak, H_0 diterima.